

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini di Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang beralamat di Jl.Jenderal Sudirman Gedung E Lantai 13 Jakarta Pusat. Waktu penelitian pada bulan Mei s.d Juli 2023.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:8).

Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang sarat dengan angka-angka dalam Teknik pengumpulan data di lapangan, dengan kesimpulan akhir atau hasil penelitian berupa angka perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel.

C. Metode Penelitian

Menurut Soebidjo (2013) penelitian mengandung arti mencari kembali dan terus mencari lagi. Dalam arti yang lebih spesifik penelitian ilmiah adalah serangkaian pengamatan yang dilakukan secara terus menerus dan

berkesinambungan, berakumulasi dan akhirnya akan menghasilkan teori-teori yang dapat menjelaskan fenomena. Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan landasan teori dan arah/tujuan yang jelas yang harus bisa di uji melalui pengamatan untuk menjawab masalah-masalah yang ada. Oleh sebab itu penelitian harus dilakukan secara kompleks dan sistematis untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (*Scientific*) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

D. Operasionalisasi Konsep

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Penelitian ini juga bersifat korelasional yang dimana penelitian ini untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau

lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Sugiyono (2018) menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian maka penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variable dengan menggunakan instrument penelitian. Setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variable dengan variable lain. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a Variable bebas (*Independent Variable*) Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predicator, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah *Human Relations* (X)

- b Variable terikat (*Dependent Variable*) Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah Motivasi Kerja (Y).

2. Operasional Variabel

Variabel yang ada menjadi objek penelitian mencakup dimensi-dimensi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
<i>Human Relations</i> (Variabel X)	1) Kepentingan Bersama (<i>Mutual Interest</i>)	Terjadinya persamaan makna dalam proses komunikasi.
	2) Perbedan-perbedaan pada individu	Perbedaan dari segala aspek yang terdapat dalam sebuah kantor.
	3) Harga Diri (<i>Human Dignity</i>)	Tindak/perasaan menghargai satu sama lain.
Motivasi Kerja (Variabel Y)	1) Kebutuhan akan prestasi	a. Pegawai menyukai pekerjaan menantang b. Pegawai bertanggung jawab terhadap pekerjaan c. Pegawai mendapat penghargaan/reward
	2) Kebutuhan akan aktualisasi	a. Komunikasi antar pegawai b. Interaksi antar pegawai c. Keterbukaan antar pegawai
	3) Kebutuhan akan kekuasaan	a. Pegawai memiliki ide cemerlang b. Pegawai memiliki pengaruh yang besar c. Pegawai menjadi pemimpin dalam kelompok

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel dalam penelitian adalah keseluruhan atau juga sebagian pegawai Kelompok kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan yang mengikuti aktivitas *human relations*. Mengacu pada pengertian diatas maka peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 orang pegawai Kelompok kerja Program, Data, dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan yang mengikuti aktivitas *human relations*.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling karena populasi tidak diketahui jumlah anggotanya, dan dengan purposive sampling sebagai teknik penentuan sampelnya. Jadi peneliti menjadikan 60 sampel pegawai

Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

G. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Dalam pengukuran dan pengamatan variabel di penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:152) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari segi positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata untuk keperluan analisis kuantitatif, Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala likert (Sugiyono, 2018:152):

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Dalam penelitian ini skor ragu-ragu tidak dipergunakan karena dikhawatirkan menimbulkan bias.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber yang langsung

memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara peneliti dengan sumber. Dan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang diperoleh dari situs web, artikel atau jurnal publikasi, majalah, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari responden melalui kuesioner (angket).

1. Pengumpulan Data Primer

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebarkan angket kepada responden dengan menggunakan kuisisioner untuk mendapatkan jawaban mengenai respon pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan yang hasilnya akan menjawab permasalahan pada penelitian ini.

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018:213) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Dilakukan dengan cara membaca, mengumpulkan, mengolah, dan mengorganisasikan berbagai *literature* (pustaka) seperti buku-buku, jurnal, dokumen, dan sebagiannya yang berhubungan dengan objek penelitian. Hasil dari studi ini selanjutnya digunakan sebagai referensi dasar pemikiran teoritis (kerangka teori) bagi analisis kasus-kasus yang diajukan.

I. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data digunakan analisa statistik koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi “*product moment*”. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks korelasi

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

N = Jumlah responden (Sugiyono, 2013:94)

Dalam memberikan interpretasi terhadap r_{xy} ditempuh dengan 2 cara yaitu:

Tabel 3.2
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interprestasi
0,00 - 0.199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2013:218)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel x terhadap variabel y, digunakan rumus, yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinan (kontribusi variabel x terhadap variabel y)

r = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

100% = bilangan tetap

Untuk mengetahui terdapat hubungan yang berarti diantara variabel tersebut perlu dilakukan dengan pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan uji t, dan rumusnya adalah:

$$\text{Uji } t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data yang telah dikumpulkan kemudian diinput kedalam aplikasi SPSS dan akan menghasilkan suatu nilai yang diinginkan. Bila tiap-tiap faktor telah didapatkan hasilnya, maka akan diketahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2009:109). Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas butir pertanyaan kuesioner adalah *Correlation Product Moment* dari Karl Pearson (Validitas isi) dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan kuesioner.

Pengajuan ini dilakukan dengan mengajukan butir-butir pertanyaan kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada responden. Penelitian validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 30 orang responden dengan

tingkat signifikansi 0.05 yang diambil dari tabel *Product Moment*. Dalam pengukuran tingkat validitas dan reliabilitas digunakan software SPSS (*Statistic Package for Social Science*) versi 24 for windows. Pengujian validitas menggunakan angka r hasil dari korelasi pearson yang dihasilkan melalui menu **correlate** pada pilihan **Bivariaten**. Untuk mendapatkan r tabel, dapat menggunakan rumus $df = n - 2$ atau $df = 30 - 2 = 28$

Dalam uji validitas pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$, maka pernyataan valid
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

a. Hasil Uji Validitas Variabel X (Human Relations)

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas (X)
Human Relations

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel $n = 30, \alpha = 0.05$	Keterangan
x1	0.418	0.361	VALID
x2	0.436	0.361	VALID
x3	-0.162	0.361	TIDAK VALID
x4	0.629	0.361	VALID
x5	0.607	0.361	VALID
x6	0.388	0.361	VALID
x7	0.674	0.361	VALID
x8	0.553	0.361	VALID
x9	0.773	0.361	VALID
x10	-0.123	0.361	TIDAK VALID

Berdasarkan pada hasil uji validitas, dari 10 item pertanyaan terdapat 2 item yang dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu kedua item tersebut tidak dipergunakan kembali pada tahapan pengolahan data selanjutnya.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Kerja)

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas (Y)
Motivasi Kerja

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel $n = 30, \alpha = 0.05$	Keterangan
y1	0.435	0.361	VALID
y2	0.767	0.361	VALID
y3	0.573	0.361	VALID
y4	0.763	0.361	VALID
y5	0.478	0.361	VALID
y6	0.590	0.361	VALID
y7	0.829	0.361	VALID
y8	0.482	0.361	VALID
y9	0.792	0.361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas, dari 9 item pertanyaan dinyatakan valid seluruhnya. Oleh karena itu semua item tersebut dipergunakan kembali pada tahapan pengolahan data selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi antara hasil pengamatan dengan instrument atau alat ukur yang digunakan pada waktu yang berbeda. Pernyataan yang sudah valid dalam uji validitas akan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r alpha positif atau $> r$ tabel maka pernyataan reliabel
- b. Jika r alpha negatif atau $< r$ tabel maka pernyataan tidak reliabel

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi antara hasil pengamatan dengan instrumen atau alat ukur yang digunakan pada waktu yang berbeda. Pernyataan yang sudah valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r alpha positif atau $> r$ table maka pernyataan reliable
- b. Jika r alpha negatif atau $< r$ table maka pernyataan tidak reliable

Tujuan utama pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen penelitian disebut reliable apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penelitian atas apa yang diukur. Dalam pengujian reliabilitas ini menggunakan Metode Alpha Cronbach.

Untuk mengetahui apakah di dalam pengujian instrumen reliabilitas atau tidak menggunakan Alpha Cronbach, maka standar yang digunakan dalam menentukan reliabilitas atau tidaknya instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r hitung dengan r table pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5%. Apabila Alpha dihitung lebih besar dari tabel dan Alpha hitung bernilai positif, maka suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliable.

Tingkat reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach diukur berdasarkan skala Alpha 0 sampai dengan 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasi seperti tabel berikut:

Tabel 3.5
Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d 0,80	Reliabel
>0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: (Sugiyono, 2009:109)

a. Hasil uji realibilitas variabel X (Human Relations)

Tabel 3.6
Hasil Uji Realibilitas Variabel X
Human Relations

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	8

Sumber : hasil perhitungan SPSS

Dari tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* dari Variabel X (*Human Relations*) sebesar 0,720. Berdasarkan ukuran ketetapan *Alpha Cronbach's* dapat dikatakan bahwa 8 butir pernyataan Variabel X (*Human Relations*) adalah **Reliabel**

b. Hasil uji realibilitas variabel Y (Motivasi Kerja)

Tabel 3.7
Hasil Uji Realibilitas Variabel Y
Motivasi Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	9

Sumber : hasil perhitungan SPSS

Dari tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* dari Variabel Y (Motivasi Pegawai) sebesar 0,823. Berdasarkan ukuran ketetapan *Alpha Cronbach's* dapat dikatakan bahwa 9 butir pernyataan Variabel Y (Motivasi Pegawai) adalah **Sangat Reliabel**.